

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk menggambarkan dasar kebijakan penetapan harga produk dan perencanaan laba perusahaan melalui perhitungan *Break Even Point* yang dianalisis tanpa melakukan pengujian hipotesis. Menurut Nazir (2005:54), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk melihat suatu gambaran mengenai obyek yang diteliti secara sistematis, faktual, dan aktual.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu (Arikunto, 2006:142). Subyek penelitian studi kasus dapat berupa subyek individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, kemudian sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 2005:57).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak mengalami perluasan. Penelitian pada Perusahaan Rokok Djagung Prima ini difokuskan dengan membatasi masalah meliputi:

1. Informasi biaya yang ada dalam perusahaan, meliputi:
 - a. Biaya tetap, yaitu biaya yang jumlahnya selalu tetap dalam suatu volume kegiatan produksi selama periode waktu tertentu. Biaya tetap difokuskan pada periode tahun 2011.
 - b. Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel difokuskan pada periode tahun 2011.
 - c. Biaya semivariabel, yaitu biaya yang didalamnya memiliki unsur biaya variabel dan biaya tetap. Biaya semivariabel difokuskan pada periode tahun 2011.
2. Informasi Produksi dan Penjualan yang meliputi:
 - a. Volume produksi, yaitu jumlah unit produksi yang dicapai perusahaan selama satu periode akuntansi. Volume produksi difokuskan pada periode tahun 2011.
 - b. Volume penjualan, yaitu jumlah unit penjualan yang dicapai perusahaan selama satu periode akuntansi. Volume penjualan difokuskan pada periode tahun 2011.
 - c. Harga jual produk, yaitu harga satuan setiap unit produk yang terjual. Harga jual produk difokuskan periode tahun 2011.

3. Besarnya tingkat laba yang direncanakan perusahaan, yaitu suatu proses untuk menentukan dari beberapa alternatif tindakan dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam memperoleh sumber data yang diinginkan adalah pada Perusahaan Rokok Djagung Prima Malang. Perusahaan Rokok Djagung Prima beralamat di Jalan Gribig No.2, Kecamatan Kedungkandang, Kabupaten Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Perusahaan Rokok Djagung Prima karena perusahaan ini merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan rokok golongan kecil yang masih beroperasi dan mampu bersaing dengan perusahaan rokok kecil, menengah dan besar. Tanpa perhitungan dan perencanaan yang matang akan sangat sulit bagi Perusahaan Rokok Djagung Prima untuk bisa terus bertahan ditengah ketatnya persaingan. Maka dari itu, agar dapat terus bersaing dan terhindar dari kebangkrutan, Perusahaan Rokok Djagung Prima dituntut untuk menemukan, menganalisis, dan selanjutnya menerapkan alat perencanaan yang sesuai dalam penetapan harga produk dan perencanaan laba yang diharapkan. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jelas tentang analisis titik impas dalam kebijakan penetapan harga dan penyusunan perencanaan laba pada Perusahaan Rokok Djagung Prima.

D. Sumber Data

Arikunto (2006:129) menyatakan bahwa, “sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Sekunder

Sugiono (2006:225) menyatakan bahwa “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder ini meliputi:

- a. Prospektus yang menggambarkan sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha, struktur organisasi, kondisi operasi perusahaan, dan lain sebagainya.
- b. Data produksi yang menggambarkan volume produksi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu.
- c. Data penjualan yang meliputi volume penjualan dan harga jual produk dalam periode tertentu.
- d. Data biaya yang menggambarkan biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi, meliputi biaya tetap, biaya variabel, serta biaya semivariabel selama periode tertentu.

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian (Sugiono, 2006:223).

Data primer antara lain adalah hasil wawancara yang dilakukan menyangkut perencanaan laba perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005:174). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan perusahaan maupun sumber tertulis lain yang terdapat dalam perusahaan, sehingga akan diperoleh data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang lalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau lainnya. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan data yang digunakan dalam penelitian, meliputi: laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar biaya produksi, daftar pemisahan biaya, dan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, yaitu dengan cara datang langsung ke perusahaan yang bersangkutan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pimpinan atau orang yang diberi wewenang oleh perusahaan sesuai dengan masalah yang diteliti dengan

melakukan tanya jawab secara sistematis dan berorientasi pada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui tanya jawab dengan bagian-bagian yang terkait, berkaitan dengan perencanaan laba perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian. Proses wawancara dilakukan secara berkala dan terpadu kepada Bapak Mochamad Nuzulul Kus'indiarso, SE. selaku Kepala Bagian Produksi pada Perusahaan Rokok Djagung Prima.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian, khususnya kegiatan pengumpulan data, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dikumpulkan dan selanjutnya dianalisa. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Pedoman Dokumentasi, pedoman ini dilakukan dengan cara melihat dan menyalin atau mengkopi dokumen-dokumen keuangan, dokumen-dokumen biaya, dan dokumen lain seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan *job description*-nya, produksi dan proses produksinya, maupun dokumen penjualannya.
2. Pedoman Observasi, dilakukan dengan penelitian langsung ke lapangan.
3. Pedoman Wawancara, pedoman ini berisi pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara, yaitu dengan obyek orang sebagai sumber datanya. Dalam hal ini topik yang dibicarakan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Singarimbun dan Efendi (2001:26), “Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu dan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2007:7). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk menyelesaikan pemecahan masalah-masalah yang sedang berkembang yang meliputi pengumpulan, penguraian, penafsiran, pencatatan dan analisa data yang ada serta menarik kesimpulan data-data tersebut.

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Mengelompokkan dan mengidentifikasi biaya-biaya ke dalam jenis biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*).

Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk garis lurus dengan persamaan garis regresi $y = a + bx + c$, dimana y merupakan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang peubahnya ditentukan oleh perubahan pada variabel x yang merupakan

variabel bebas (*independent variable*), sedangkan c adalah error. Variabel y menunjukkan biaya, sedangkan variabel x menunjukkan volume kegiatan. Dalam persamaan tersebut a merupakan unsur biaya tetap dalam y sedangkan b merupakan unsur biaya variabel.

Rumus perhitungan untuk nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

(Mulyadi, 2001:517).

- Analisis *Break Even Point* dengan menggunakan rumus matematik dalam penetapan harga produk pada Perusahaan Rokok Djagung Prima agar terhindar dari kerugian.

$$BEP_{(Q)} = \frac{FC}{P - V}$$

(Riyanto, 2001:364)

dimana,

P = harga jual per unit

V = biaya variabel per unit

FC = biaya tetap

Q = jumlah unit/kuantitas produk yang dihasilkan dan dijual

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

(Riyanto, 2001:365)

dimana,

FC = biaya tetap

VC = biaya variabel

S = volume penjualan.

3. Marjin Pengaman Penjualan (*Margin of Safety*, MOS)

Margin of Safety atau MOS digunakan untuk menentukan seberapa jauhkah berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{MOS} = \frac{\text{Penjualan yang Dianggarkan} - \text{BEP}}{\text{Penjualan yang Dianggarkan}} \times 100\%$$

(Riyanto, 2001:366).

4. Menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai Perusahaan Rokok Djagung Prima untuk memperoleh peningkatan laba sebesar 10%.

Untuk menentukan berapa tingkat penjualan yang harus didapat dalam mendapatkan keuntungan tertentu. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Minimal Sales} = \frac{\text{FC} + \text{Laba}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

(Riyanto, 2001:373)

dimana,

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

S = Penjualan pada periode saat ini

Minimal Sales = Penjualan pada periode yang dianggarkan.

5. Menganalisis alternatif penerapan komposisi harga jual produk dan volume penjualan yang tepat pada Perusahaan Rokok Djagung Prima agar memperoleh tingkat laba yang memuaskan.

